

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan pada kedua pasien, yaitu ibu hamil trimester III, ditemukan keluhan utama berupa ketidaknyamanan akibat nyeri punggung bagian bawah yang dirasakan terutama saat dan setelah beraktivitas. Nyeri bersifat hilang timbul dengan skala 5–6 (nyeri sedang), disertai ketidakmampuan untuk rileks, gangguan aktivitas, serta tampak gelisah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan perubahan fisiologis kehamilan trimester III yang sering menimbulkan gangguan rasa nyaman.
2. Perumusan diagnosis keperawatan pada kedua pasien adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan keluhan tidak nyaman dan tidak mampu rileks, tampak gelisah, tidur terganggu, pola eliminasi berubah. Diagnosis ini telah sesuai dengan kriteria penetapan diagnosis berdasarkan SDKI.
3. Rencana keperawatan yang disusun meliputi intervensi utama manajemen nyeri (I.08238), intervensi pendukung berupa perawatan kehamilan trimester ketiga (I.14561). Rencana ini disusun berdasarkan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI dengan tujuan utama menurunkan tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan fokus pada pemberian terapi nonfarmakologis berupa kombinasi *effleurage massage* dan aromaterapi lavender. Intervensi dilakukan selama 30 menit dan dilaksanakan secara berkesinambungan selama tiga hari untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan relaksasi.
5. Evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa tujuan keperawatan tercapai, ditandai dengan menurunnya tingkat nyeri pada kedua pasien, meningkatnya kenyamanan, serta kemampuan pasien dalam mengontrol nyeri secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
6. Pemberian intervensi inovatif berupa kombinasi *effleurage massage* dan aromaterapi lavender terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Temuan ini mendukung penggunaan terapi nonfarmakologis sebagai alternatif yang aman dan efektif dalam manajemen nyeri pada kehamilan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi tenaga kesehatan**

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat dan bidan di pelayanan primer, dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah. Intervensi nonfarmakologis berupa *effleurage massage* yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender dapat digunakan

sebagai alternatif dalam manajemen nyeri, karena terbukti aman, mudah dilakukan, serta mampu meningkatkan kenyamanan ibu hamil selama kehamilan.

## **2. Bagi penulis selanjutnya**

Diharapkan penulis selanjutnya dapat memanfaatkan karya tulis ini sebagai referensi dalam pengembangan penelitian terkait manajemen nyeri pada ibu hamil trimester III. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar diperoleh hasil yang lebih optimal mengenai efektivitas effleurage massage dan aromaterapi lavender. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan kombinasi terapi nonfarmakologis lainnya untuk meningkatkan efektivitas penanganan nyeri punggung bawah pada ibu hamil.